

2. Implementasi Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Thomas Lickona dalam Sekolah

Dalam menerapkan dan mengembangkan sejumlah karakter dan nilai yang menjadi target pengajaran di sekolah menurut Thomas Lickona sebaiknya memulai pengajaran karakter mengenai rasa hormat dan tanggung jawab yang menurutnya dapat menjadi langkah awal yang membantu dan menutupnya dengan pemahaman akan sebagian atau bahkan seluruh nilai-nilai tersebut. Upaya untuk mengimplementasikan pendidikan karakter di sekolah adalah tersedianya kurikulum berbasis pendekatan komperhensif (sebagaimana dijelaskan 12 pendekatan di atas), yaitu mengintegrasikan beberapa pendekatan demi perkembangan karakter ke dalam setiap aspek kehidupan sekolah secara menyeluruh dan sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan karakter yang telah dijelaskan di atas.

Jadi, proses pembinaan dan pendidikan untuk pengembangan karakter dilakukan secara sadar oleh semua stakeholder melalui perencanaan yang baik, sistematis dan berkelanjutan pada setiap aspek kehidupan terutama pada institusi pendidikan seperti sekolah maupun perguruan tinggi. Karena karakter tidak dapat dibentuk dengan mudah dan tenang, hanya melalui pengalaman mencoba dan mengalami dapat menguatkan jiwa, menjelaskan visi, menginspirasi ambisi dan mencapai sukses sebagaimana dikemukakan oleh Thomas Lickona.

B. Saran-Saran

Setelah melalui proses penelitian dan kajian yang cukup panjang tentang konsep pendidikan karakter menurut Thomas Lickona, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan: *Pertama*, sebagai figur guru, hendaknya mampu mengajarkan dan menanamkan pendidikan karakter pada peserta didik, sesuai dengan tujuan pendidikan yaitu *help student become smart and good*. *Kedua*, Sebagai figur guru, menjadi teladan adalah suatu kewajiban yang mutlak dilakukan, karena peserta didik akan lebih mudah belajar untuk menerapkan apa yang telah dicontohkan oleh gurunya. *Ketiga*, pendidikan karakter sebisa mungkin dapat diimplementasikan ke dalam kurikulum pendidikan yang ada di sekolah agar dapat membuat peserta didik menjadi berkarakter (berakhlak) yang baik dan sekaligus pintar.

C. Penutup

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah*, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis telah berusaha dengan keras demi terwujudnya skripsi yang sempurna sesuai dengan harapan awal. Namun setelah selesainya skripsi ini, tidak menutup kemungkinan masih terdapat kekurangan di beberapa bagiannya. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran *konstruktif* dari para pembaca, sehingga akan terbentuk suatu sinergi yang pada akhirnya menjadikan buah pikiran ini bisa lebih disempurnakan lagi di masa mendatang. Dan penulis berdoa mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah khazanah keilmuan. Amin.